

BAB V

SIMPULAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai “Efektivitas Konseling Kelompok dengan Teknik *Cognitive Restructuring* dalam Mengurangi Perilaku Menyontek di MA Nurul Islam” dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Perilaku menyontek di MA Nurul Islam yang masuk kategori tinggi atau dengan jumlah skor angket 72-96 sebanyak 14 siswa atau 45,2 %, lalu yang masuk kategori sedang atau dengan jumlah skor angket 48-72 sebanyak 13 siswa atau 41,9%, dan yang termasuk kategori rendah dengan skor angket 24-48 sebanyak 4 siswa 12,9%.
2. Layanan konseling kelompok dengan teknik *cognitive restructuring* efektif untuk mengurangi perilaku menyontek di MA Nurul Islam, dibuktikan dari hasil uji *paired sample t test* menunjukkan nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $15,220 > 2,262$ atau dilihat dari rata-rata hasil angket *pre test* sebesar 82,20 lalu terdapat penurunan setelah pemberian perlakuan menjadi 46,40.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, selanjutnya peneliti memberikan saran yang dapat berguna atau bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait. Adapun saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi sekolah : penanganan perilaku menyontek penting untuk membantu kelancaran dan kesuksesan siswa di masa depannya, sekolah dapat menggunakan teknik *cognitive restructuring* untuk membantu siswa dalam mengurangi perilaku menyontek agar siswa dapat menjalankan kegiatan-kegiatan akademik tanpa hambatan.
2. Bagi peneliti selanjutnya : penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi atau pendukung, pedoman dan pembanding. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan skala berbasis aplikasi serta ini dapat menambah variabel lain yang dapat dijadikan indikator dalam penelitian selanjutnya.